

PENGARUH MODEL PQ4R BERBANTUAN SPINNING WHEEL TERHADAP MEMAHAMI TANDA BACA DESKRIPTIF ARGUMENT

Rosdiana¹, Taufiq Halim², Umi Ayu Lestari³

^{1,2,3} STKIP Andi Matappa

E-mail: rosdianarosee29@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Submitted:

29-10-2025

Accepted:

31-07-2026

Published:

25-08-2026

Abstract: This study aims to determine whether there is an effect of the PQ4R Learning Model assisted by Spinning Wheel media on the ability to understand punctuation in descriptive arguments of fifth-grade students at SDN 8 Paccelang. This research uses a pre-experimental approach with 27 research subjects who are fifth-grade students at SDN 8 Paccelang. Data collection was conducted using test instruments, observations, and questionnaires. Data analysis used descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis, namely normality tests and hypothesis tests (t-test). The results of the study can be seen from the descriptive analysis where the pretest score was in the moderate category with an average score (mean) of 57.59, and the posttest score was in the high category with an average score (mean) of 84.81. Meanwhile, the inferential analysis results obtained a significance value (2-tailed) of 0.001, which is smaller than the significance level of 0.05 ($0.001 \leq 0.05$), so it is concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means there is an effect of the PQ4R learning model assisted by Spinning Wheel media on the ability to understand punctuation in descriptive arguments of fifth-grade students at SDN 8 Paccelang.

Keywords: PQ4R, Spinning Wheel, Punctuation

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran PQ4R Berbantuan Media Spinning Wheel terhadap Kemampuan Memahami Tanda Baca Pada Deskriptif Argument Siswa Kelas V SDN 8 Paccelang. Penelitian ini menggunakan pendekatan pra-eksperimental terhadap 27 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas V di SDN 8 Paccelang. Pengumpulan data dengan menggunakan instrument tes, observasi dan angket. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, yaitu uji normalitas dan uji hipotesis (uji t). Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif pretest berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 57,59 dan posttest berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 84,81. Sedangkan hasil analisis inferensial diperoleh bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0,001 artinya lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,001 \leq 0,05$) maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima ini berarti terdapat pengaruh model pembelajaran PQ4R berbantuan media Spinning Wheel terhadap kemampuan memahami tanda baca pada deskriptif argument siswa kelas V SDN 8 Paccelang.

Kata Kunci: PQ4R, Spinning Wheel, Tanda Baca

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu sarana yang penting dalam aspek kehidupan, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia. Berkomunikasi Bahasa Indonesia yang baik, sopan, serta baku memang tidak mudah dalam menjalankannya, untuk mencapai semua itu diperlukan sebuah proses yaitu belajar. Menyadari pentingnya Bahasa Indonesia, pemerintah telah menjadikan Bahasa

Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di jenjang sekolah dasar. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengajarkan bahasa sedini mungkin sejak awal siswa memasuki dunia pendidikan dasar (Roselin et al., 2022). Bahasa Indonesia resmi mencakup penggunaan dalam 12 hal yaitu penggunaan huruf besar (kapital) dan tanda baca (Rohmah, 2022).

Penggunaan tanda baca dalam kegiatan menulis harus baik dan benar, untuk itu setiap siswa harus benar-benar memahami penggunaan tanda baca dengan baik agar hasil tulisan yang dibuatnya menarik untuk dibaca. Tanda baca disebut juga punctuation. Punctuation atau tanda baca tanda sebagai hasil usaha menggambarkan unsur-unsur suprasegmental itu tidak lain dari gambar atau tanda yang secara konvensional disetujui bersama untuk memberikan kunci kepada pembaca terhadap apa yang ingin disampaikan kepada mereka.

Pentingnya tanda baca dalam pembelajaran bahasa Indonesia sangat signifikan. Tanda baca membantu menyampaikan makna dan struktur kalimat dengan jelas, sehingga memudahkan pemahaman. Misalnya, penggunaan titik menandakan akhir kalimat, sedangkan koma memisahkan unsur dalam kalimat. Tanpa tanda baca yang tepat, kalimat dapat menjadi ambigu atau sulit dipahami. Selain itu, penguasaan tanda baca juga mendukung keterampilan menulis siswa, meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan Hasil Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4 Desember 2024 di SDN 8 Paccelang, bahwa memahami tanda baca memang kerap kali diabaikan oleh siswa, Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa belum menunjukkan sikap aktif dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

Penyebab yang menimbulkan rendahnya kemampuan memahami tanda baca yaitu karena proses pembelajaran yang belum maksimal. Proses pembelajaran masih bersifat satu arah, dengan model pembelajaran yang digunakan berupa ceramah yang cenderung berpusat pada guru. Oleh karena itu, siswa cenderung menunjukkan sikap pasif, mudah bosan, dan memiliki ketergantungan pada guru karena karakteristik dari siswa yang harus selalu diingatkan dengan materi yang telah mereka pelajari sebelumnya (Putri, 2019).

Model pembelajaran PQ4R merupakan suatu strategi belajar yang meminta siswa untuk melakukan Preview (tugas membaca cepat), Question (mengajukan), Read (tugas membaca bahan bacaan secara cermat), Reflect (melakukan refleksi sambil membaca dengan cara menciptakan gambaran visual dari bacaan dan menghubungkan informasi baru di dalam bacaan tentang apa yang telah diketahui), Recite (melakukan resitasi dengan menjawab pertanyaan melalui suara keras yang diajukan tanpa membuka buku) dan Review (mengulang kembali seluruh bacaan kemudian membaca ulang bila diperlukan dan sekali lagi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan) pada materi yang dipelajari (Nurhayati, 2021).

Spinning Wheel merupakan media pembelajaran berbentuk roda yang dapat diputar, sering kali digunakan dalam konteks pembelajaran aktif. Media ini dirancang untuk menyajikan informasi secara visual dan interaktif, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Penggunaan media ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Roda yang berputar menambah elemen permainan, sehingga siswa tidak merasa bosan (Simbolon, 2019). Temuan ini di dukung oleh (Prasetyo et al., 2022) yang menunjukkan bahwa media spinning wheel dimodifikasi agar pembelajaran yang akan diberikan menjadi menarik dan mudah dipahami.

Deskriptif argument adalah tulisan yang menjelaskan karakteristik objek tulisan secara jelas sehingga pembaca mampu mengetahui, memahami dan menjelaskan objek tulisan penulis, Tompkin menuturkan bahwa tulisan deskriptif erupakan seolah-olah melukiskan sebuah gambaran dengan menggunakan katakata” yang artinya, tulisan deskriptif digunakan oleh penulis pada saat menggambarkan sebuah objek seperti benda, karakter serta keadaan atau situasi ke dalam tulisan dengan menggunakan kosakata yang beragam (Ulul Azmi Ahmad, 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis pra-experimental yang akan menguji tentang pengaruh model pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Berbantuan Media *Spinning Wheel* Terhadap Kemampuan Memahami Tanda Baca Pada Teks Deskriptif Argument.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 8 Paccelang dengan subjek penelitian siswa kelas V sebanyak 27 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, angket, dan tes. Lembar observasi digunakan untuk menilai peningkatan keterlaksanaan pembelajaran. Angket berisi sepuluh pernyataan dengan skala likert 1-4 untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran, sedangkan tes berbentuk esai sebanyak empat soal digunakan untuk mengukur kemampuan memahami tanda baca siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran PQ4R berbantuan media *spinning wheel*.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, angket, dan tes yang dilaksanakan secara terencana. Observasi dilaksanakan sepanjang kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran sesuai indikator yang telah ditetapkan. Angket dibagikan setelah seluruh proses pembelajaran selesai untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap penerapan model dan media pembelajaran. Sementara itu, tes diberikan dua kali yaitu pretest sebelum pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan posttest setelah pembelajaran untuk menilai peningkatan kemampuan memahami tanda baca siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa observasi keterlaksanaan pembelajaran selama pembelajaran meningkat bertahap mulai dari pertemuan pertama hingga kedua. Skor capaian pada pertemuan pertama adalah 50% meningkat menjadi 70% pada pertemuan kedua. Rata – rata capaian sebesar 60% menunjukkan kategori sedang. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran PQ4R berbantuan media *spinning wheel* mampu meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Observasi

Kegiatan	Jumlah	Skor Maks	%	Rata – rata
	S	N		
Pertemuan 1	85	170	50%	60%
Pertemuan 2	118	170	70%	

Respon siswa memperlihatkan bahwa siswa yang berada pada kategori positif sebanyak 13 siswa (48,1%), siswa yang masuk kategori sangat positif sebanyak 8 siswa (29,6%), sedangkan kategori cukup positif sebanyak 6 siswa (22,2%). Dari data tersebut terlihat bahwa sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran yang telah diterapkan.

Tabel 2. Hasil Angket

Kategori	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Presentase
Sangat Positif	36-40	8	29,6%
Positif	31-35	13	48,1%
Cukup Positif	26-30	6	22,2%
Kurang Positif	≤25	0	0%
Total		27	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberi perlakuan melalui pembelajaran model PQ4R berbantuan media *spinning wheel*, kemampuan awal atau penguasaan siswa terhadap materi masih rendah, menandakan mereka belum menguasai materi dengan baik pada tahap awal. Sedangkan, setelah pembelajaran dengan model PQ4R berbantuan media *spinning wheel*, hasil posttest menunjukkan peningkatan kemampuan memahami tanda baca siswa.

Tabel 3. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Statistik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	27	27
Mean	57,59	84,81
Median	60,00	85,00
Range	25	30
Min	45	70
Max	70	100
Standar Deviasi	6,985	8,143

Hasil uji normalitas dapat diperoleh nilai pretest siswa sebesar $0.064 > 0.05$ dan nilai posttest siswa sebesar $0.117 > 0.05$ menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pre test	.929	27	.064
Post test	.939	27	.117

a. Lilliefors Significance Correction

Uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikan $< 0,001$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*.

Tabel 5. Uji T (*Paired Sampel t-Test*)

Paired Samples Test									
	Paired Differences					T	Df	Significance	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One- Sided p	Two-Sided p
				Lower	Upper				
Pre test - Post test	-27.222	7.116	1.370	-30.037		-24.407	-19.877	26	<,001

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil tes siswa, peningkatan skor menunjukkan bahwa model yang digunakan memberi pengaruh dalam kemampuan memahami tanda baca siswa pada deskriptif argument kelas V SDN 8 Pacellang. Hal ini berarti model yang digunakan dalam penelitian ini mampu membantu siswa memahami materi dengan baik. Peningkatan pemahaman ini terjadi karena pembelajaran PQ4R berfokus pada keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar agar mereka lebih memahami dan mengingat materi secara bertahap dan terarah.

Selain itu, keterlaksanaan pembelajaran juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Siswa menjadi lebih antusias serta fokus, tidak hanya dalam menjawab pertanyaan guru, tetapi juga dalam menyampaikan pendapat, bertanya dan menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi. Melalui keterlibatan langsung dalam pembelajaran, siswa lebih mudah memahami konsep karena mereka mengalami sendiri, bukan hanya mendengar atau membaca. Model PQ4R mendukung prinsip ini, dan media *spinning wheel* menjadi alat bantu visual yang memudahkan siswa dalam memahami informasi secara terstruktur. Sedangkan, hasil angket respon siswa terhadap kemampuan memahami tanda baca secara umum menunjukkan respon positif. Sebagian besar siswa merasa faham, senang dan tertarik mengikuti pembelajaran. Mereka merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

Berdasarkan hal diatas, bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PQ4R berbantuan media *spinning wheel* dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan memahami tanda baca karena mendukung keterlibatan aktif, memperkuat ingatan, dan pemahaman siswa. Menurut (Selvia, 2022) penggunaan model pembelajaran PQ4R tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, tetapi juga secara efektif dapat meningkatkan pemahaman siswa. Melalui tahapan PQ4R yang terstruktur serta dukungan media *spinning wheel* yang interaktif. Dengan kata lain, siswa memiliki kemampuan untuk menyebutkan, menjelaskan, memberikan contoh dan menerapkan konsep terkait dengan pokok pembahasan. Hal ini di dukung dari hasil penelitian oleh (Rissa & Rahman, 2024) bahwa model PQ4R merupakan model yang dapat membantu murid memahami dan mengingat apa yang mereka baca. Selain itu penelitian oleh (Nisa Fahmi Huda, 2020) juga mendukung bahwa media *spinning wheel* efektif digunakan dalam pembelajaran.

Analisis inferensial dilakukan dengan uji normalitas dan uji t (*Paired sample t-test*). Hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan uji t dalam hal ini Paired Sample test menunjukkan perubahan nyata antara kondisi awal dan setelah diterapkan model pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran PQ4R tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, tetapi juga secara efektif dapat meningkatkan pemahaman siswa. Melalui tahapan PQ4R yang terstruktur serta dukungan media *spinning wheel* yang interaktif, siswa menjadi lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan teori belajar kognitif yang menekankan pentingnya proses mental dalam memahami dan mengingat informasi. Melalui tahapan *Preview, Question, Read, Reflect, Recite*, dan *Review*, siswa diarahkan untuk aktif membangun pemahaman serta menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Penggunaan media *spinning wheel* mendukung proses ini dengan memberikan stimulus visual dan kinestetik yang dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan aktif, serta penguatan memori siswa terhadap penggunaan tanda baca yang tepat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran PQ4R berbantuan media *spinning wheel* terhadap kemampuan memahami tanda baca pada deskriptif argument siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif *pretest* berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 57,59 dan *posttest* berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 84,81. Sedangkan hasil analisis inferensial diperoleh bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0,001 artinya lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,001 \leq 0,05$) maka disimpulkan bahwa H_1 diterima. Selain itu, respon siswa dalam memahami tanda baca juga positif dengan 48,1% kategori positif, 29,6% kategori sangat positif dan 22,2% kategori cukup positif. Dengan demikian, model pembelajaran PQ4R berbantuan media *spinning wheel* tidak hanya memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan memahami tanda baca siswa, tetapi juga meningkatkan keaktifan, keterlibatan, dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada guru maupun calon guru untuk menerapkan model PQ4R berbantuan media *spinning wheel* dapat menjadi solusi kreatif dalam mengatasi kejenuhan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan diharapkan mampu memfasilitasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik seperti *spinning wheel*, serta memberikan pelatihan secara berkelanjutan agar guru mampu menerapkan model pembelajaran PQ4R dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Nisa Fahmi Huda. (2020). Penggunaan Media Spinning Wheel Dalam Pembelajaran Qawaid Nahwu. Studi. <https://doi.org/10.35891/sa.v11i2.2390> arab, 11(2), 87–100.
- Nurhayati. (2021). Pengaruh Metode PQ4R Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA Mi Hijriyah II Palembang. 1–23.
- Prasetyo, T., Brawijaya, A., Fitriliani, A., & Kurniawati, S. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Spinning Wheel Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Sd Negeri Cibogo. *Income: Indonesian Journal Of Community Service And Engagement*, 1(2), 12–20. <https://doi.org/10.56855/income.v1i2.28>.
- Putri, H. K. (2019). Peningkatan Kemampuan Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Dalam Menulis Karangan Sederhana Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Ttw. 1–23.
- Rissa, F., & Rahman, H. (2024). Pengaruh Model PQ4R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Kelas V UPT SPF SD Inpres Kelapa Tiga I. *Jurnal Metafora Pendidikan*, 2(1), 94–105.
- Rohmah, N. N. S. (2022). Analisis Kemampuan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Menggunakan Tanda Baca Melalui Teks Narasi. *Jurnal Mitra Swara Ganesha*, 9(2), 27–33. <http://www.ejournal.utp.ac.id/index.php/jmsg/article/view/2134>.
- Roselin, M. R., Arafik, M., & Rini, T. A. (2022). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Teks Narasi Bahasa Indonesia Kelas V SD Gugus 7 Kecamatan Sukun Kota Malang. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(2), 89–95. <https://doi.org/10.17977/um065v2i22022p89-95>.
- Selvia, D. I. (2022). Delvi Indah Selvia.
- Simbolon, R. (2019). Penggunaan Roda Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak. *Jppguseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 66–71. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i2.1448>.
- Ulul Azmi Ahmad. (2022). Analisis Penggunaan Diksi dan Tanda Baca Pada Teks Deskriptif Peserta Didik Kelas V SDN I Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidrap. 16(1), 1–23.